

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pada penelitian skripsi ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Dimana pendekatan kualitatif atau penelitian lapangan yang digunakan dalam rangka mendapatkan data diskriptif berupa bagaimana proses penyusunan pengelolaan dan pemanfaatan keuangan alokasi dana desa dari sample yang digunakan sebagai responden penelitian berdasarkan wawancara atau informasi langsung dari pemerintah desa, aparat desa dan masyarakat untuk menunjang hasil penelitian. Strauss dan Corbin (2003:4) mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai "jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya". (Afrizal, 2014 : 12) Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti, kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka. Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan alat penelitian yang utama.

#### **B. Objek dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kantor Desa Rajabasa Lama Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur. Objek penelitian adalah pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam peningkatan perekonomian masyarakat di desa Rajabasa Lama Kec. Labuhan Ratu Kab. Lampung Timur.

#### **C. Metode Penelitian**

##### **1. Sumber Data**

###### **1) Data Primer**

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa penjelasan informan (kepala desa, tokoh masyarakat, BPD, dan kaur) yang mampu menjelaskan mengenai kegiatan-kegiatan pembangunan dalam rangka pengelolaan dan pemanfaatan dana desa di Desa Rajabasa Lama Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur.

###### **2) Data Sekunder**

Data sekunder atau data pendukung dalam penelitian ini bersumber dari beberapa literatur atau dokumen yang menjelaskan mengenai alokasi

dana desa berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang desa, peraturan pemerintah, peraturan menteri, serta data yang diambil dari penggunaan dana desa di Desa Rajabasa Lama Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur.

## **2. Informan Kunci (*Key Informan*)**

Dalam penelitian kualitatif diperlukan adanya informan sebagai responden atau narasumber. Informan atau responden berfungsi sebagai sumber informasi. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian, benar-benar tahu atau pelaku yang terlibat langsung dengan permasalahan penelitian.

Kedudukan responden atau informan dalam penelitian kualitatif menjadi kunci dari data yang diperlukan dalam analisis. Menurut Sugiyono (2008:105), pentingnya kedudukan responden/informan dalam sebuah penelitian kualitatif, karena penelitian kualitatif lebih menekankan pada kedalaman informasi, hingga sampai pada tingkat makna. Informan yang baik adalah individu yang memiliki pengetahuan khusus, status, atau keterampilan komunikasi: yang berkemauan untuk membagi pengetahuan dan yang memiliki akses pada perspektif serta observasi yang meniadakan peneliti, peka secara kultural, dan memiliki waktu untuk diwawancarai serta berkemauan untuk berpartisipasi dalam studi.

Penelitian mengenai proses pengelolaan dan pemanfaatan alokasi dana desa dalam peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Rajabasa Lama Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur ini memerlukan informan yang mempunyai pemahaman yang berkaitan langsung dengan masalah penelitian guna memperoleh data dan informasi yang lebih akurat. Oleh sebab itu informan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Pegawai pada bagian umum Desa Rajabasa Lama ( khususnya Kepala desa Rajabasa Lama, Sekertaris, Bendahara, Ketua BPD dan anggota BPD, kaur, serta masyarakat).
2. Pegawai pada seksi pengelolaan dan pemanfaatan alokasi dana desa Rajabasa Lama.

## 1. Teknik Pengumpulan Data

### Penelitian Lapangan ( *Field Research* )

Yaitu pengumpulan data dengan langsung terjun (survei) pada yang menjadi objek-objek penelitian. Untuk memperoleh data, maka cara yang dilakukan adalah :

#### 1. Wawancara

Data primer atau data yang diperoleh langsung dari sumber data di lokasi penelitian atau lapangan (*field research*) didapatkan melalui wawancara dan observasi. Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal atau semacam percakapan memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan pikiran atau perannya dengan tepat. Wawancara ini menggunakan teknik semi struktur (*semistructure interview*) yang artinya pelaksanaannya lebih bebas terbuka dengan menggunakan alat berupa daftar pertanyaan yang telah disiapkan (sebagai pedoman wawancara) sesuai dengan permasalahan yang akan dicari jawabannya tanpa menutup kemungkinan untuk menambah pertanyaan lain yang bersifat spontan sehubungan dengan jawaban yang diberikan. Tujuan dari wawancara adalah agar informan dapat menyampaikan pernyataan yang menjadi kepentingannya atau kelompoknya secara terbuka.

#### 2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan (Semiawan, 2010). Pengertian lain observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan (Kristanto, 2018).

Adapun salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku nonverbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata dan dibantu dengan panca indera lainnya. Kunci keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data sangat banyak ditentukan pengamat sendiri, sebab pengamat melihat, mendengar, mencium, atau

mendengarkan suatu objek penelitian dan kemudian menyimpulkan dari apa yang diamati itu.

### **3. Dokumentasi**

Peneliti mengumpulkan bahan tertulis untuk mencari informasi yang diperlukan pengumpulan dokumen ini mungkin dilakukan untuk mengecek kebenaran atau ketepatan informasi yang diperoleh ngenawawancara. Data-data yang akan digunakan sebagian besar ada dilokasi penelitian seperti diantaranya dalam bentuk surat-surat, catatan harian, laporan RPJ desa, foto dan masih banyak lainnya.

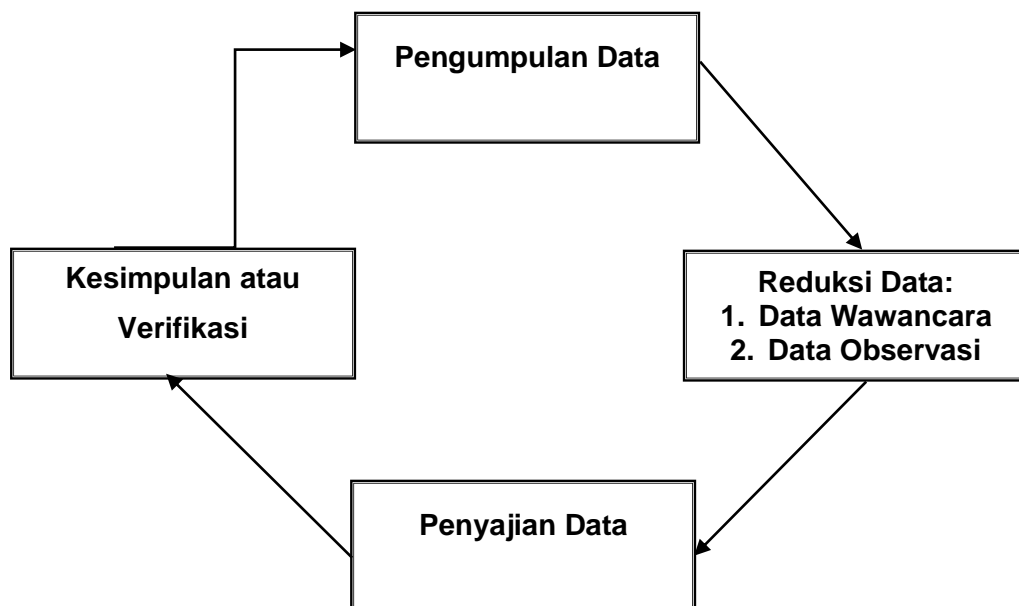
### **4. Teknik Analisis dan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini analisis data dilaksanakan sebelum peneliti terjun ke lapangan, selama peneliti mengadakan penelitian di lapangan, sampai dengan pelaporan hasil penelitian. Analisis data dimulai sejak peneliti menentukan fokus penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian selesai. Jadi teknik analisis data dilaksanakan sejak merencanakan penelitian sampai penelitian selesai.

Metode pengelolaan dan analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis kualitatif. Analisis kualitatif merupakan penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk variable dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik, dalam penelitian kualitatif, langkah penelitian baru diketahui dengan jelas setelah penelitian selesai. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Pengujian keabsahan data dilakukan agar data yang diperoleh ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan secara triangulasi. Teknik ini merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data, untuk melakukan pengecekan atau pembandingan terhadap data tersebut (Moleong, 2005:178). Secara khusus digunakan triangulasi sumber, yaitu dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara antara informasi.

Analisis data dilapangan ini menggunakan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan

berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Teknik analisis data untuk mendapatkan keabsahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:



**Gambar 2. Metode Analisis Keabsahan Data**

### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi.

### 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, menulis memo dan lain sebagainya dengan maksud menyisihkan data yang tidak relevan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Sebagai contoh dalam suatu situasi sosial tertentu, peneliti dalam mereduksi data mungkin akan memfokuskan pada orang miskin, pekerjaan sehari-hari yang dikerjakan dan rumah tinggalnya. Dalam bidang manajemen, dalam mereduksi data mungkin peneliti akan memfokuskan pada bidang pengawasan, dengan melihat perilaku orang-

orang yang menjadi pengawas, metode kerja, tempat kerja, dan interaksi antar pengawas dengan yang diawasi, serta hasil pengawasan. Dalam bidang pendidikan, setelah peneliti memasuki sekolah sebagai tempat penelitian, maka dalam mereduksi data peneliti akan memfokuskan kepada murid-murid yang memiliki kecerdasan tinggi dengan mengkatogorikan pada aspek, gaya belajar, perilaku sosial, interaksi dengan keluarga dan lingkungan dan perilaku di kelas. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

### 3. ***Display Data***

*Display Data* atau penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian juga dapat berbentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, matrik, diagram, tabel dan bagan. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

### 4. **Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*)**

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data telah disajikan. Antara *display data* dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinya saja. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada

tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.